

**PT BPR HARAPAN BUNDA BATAM
PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN
TAHUN 2025**



PT BPR Harapan Bunda Batam
Komplek Batama Blok D No 1 & 2
Telpon 0778-454 770

DAFTAR ISI

BAB I	Strategi keberlanjutan	3
BAB II	Ikhtisar Kinerja Aspek keberlanjutan	3
BAB III	Profil Singkat BPR.....	5
BAB IV	Penjelasan Direksi.....	8
BAB V	Tata Kelola Berkelanjutan	11
BAB VI	Kinerja Berkelanjutan	16
BAB VII	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	19
BAB VIII	Lembar Umpan Balik (Feedback) Untuk Pembaca	20
BAB IX	Tanggapan Bank Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya.....	21
BAB X	Penutup	21

Handwritten signature

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Adapun strategi keberlanjutan yang dilakukan PT BPR Harapan Bunda Batam adalah strategi bisnis yang meliputi :

- a. Meningkatkan daya saing dalam hal penawaran produk atau layanan jasa keuangan, baik bagi produk simpanan maupun kredit yang diberikan.
- b. Melakukan penawaran produk/layanan jasa keuangan melalui media sosial, pembagian brosur dan pemasangan spanduk.
- c. Menarget pemasaran produk kredit kepada pelaku UMKM yang melakukan kegiatan usaha berkelanjutan.
- d. Menawarkan kredit kepada karyawan bunda mandiri group, dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Bunda Mandiri Group.
- e. Melakukan perekrutan dibidang pemasaran, agar program aksi keuangan berkelanjutan berjalan dengan baik.
- f. Meningkatkan kegiatan CSR yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, yaitu membuat promo setiap pembukaan rekening tabungan maka Nasabah telah melakukan donasi bagi Masyarakat yang kurang mampu.
- g. Memastikan kepatuhan BPR Harapan Bunda Batam terhadap segala peraturan-peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.
- h. Melakukan penagihan secara intensif mulai dari pendekatan secara persuasif sampai eksekusi melalui jalur lelang KPKNL atau melalui jalur Pengadilan Negeri kota.
- i. Dalam hal penyaluran kredit yang diberikan BPR telah melakukan kerja sama dengan BPR lainnya dalam rangka pembiayaan kredit sindikasi.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Sampai dengan akhir Desember 2025, PT BPR Harapan Bunda telah memperoleh keuntungan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 1,004 juta setelah pajak sebesar Rp 803 juta, dengan penurunan perolehan laba sebesar 14.28% bila dibandingkan dengan perolehan laba tahun sebelumnya. PT BPR Harapan Bunda Batam juga mengalami kenaikan dalam penyaluran kredit sebesar 6.15%, tabungan pihak ketiga bukan bank mengalami naik sebesar 8.55%, namun aset memiliki penurunan sebesar 4.17% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk rasio-rasio keuangan sebagian besar telah sesuai dengan standar tingkat kesehatan BPR, seperti cash ratio 13.69%, BOPO 88.29%, ROA 1.98%, KPMM 34.64%, NPL gross 5.48%, NPL net 3.49% sedangkan rasio yang masih menjadi perhatian atau perbaikan oleh BPR kedepannya yaitu rasio LDR 166.83%.

Berikut pertumbuhan kinerja PT BPR Harapan Bunda dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	Desember 2025	Desember 2024	Desember 2023
Aset	49,938,377	52,111,917	40,827,171
Kredit yang diberikan	44,279,674	41,712,403	33,704,389
Simpanan dari Pihak ketiga bukan bank			
- Tabungan	2,802,553	2,581,918	2,833,014
- Deposito berjangka	24,340,888	30,099,110	24,407,015
Simpanan dari bank lain	14,000,000	11,500,000	6,500,000
Pendapatan operasional	9,156,949	7,976,924	6,105,805
Beban Operasional	8,120,761	6,773,246	5,820,257
Pendapatan non operasional	30,718	16,187	31,811
Beban non operasional	62,254	77,217	133,847
Laba /rugi (-) sebelum pajak	1,004,651	1,142,648	183,512
Pajak penghasilan	200,874	204,957	45,296
Laba/ rugi (-) setelah pajak	803,776	937,691	138,216
Rasio- Rasio			
KPMM	34.64%	31.66%	33.78%
ROA	1.98%	2.36%	0.54%
BOPO	88.29%	85.28%	95.32%
LDR	166.83%	131.59%	102.62%
Cash ratio	13.69%	16.30%	9.66%
NPL Gross	5.48%	12.20%	16.02%
NPL Nett	3.49%	9.59%	12.57%

B. Aspek Lingkungan Hidup

Dampak langsung akibat dari kegiatan usaha PT BPR Harapan Bunda Batam terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil, dikarenakan dalam kegiatan usahanya tidak ada

menghasilkan limbah, polusi udara dan/atau polusi suara yang dapat merusak atau mengganggu lingkungan hidup disekitar wilayah kantor BPR.

Namun PT BPR Harapan Bunda Batam, tetap berkomitmen menjaga lingkungan hidup sekitar wilayah kerja serta menggunakan sumber daya yang ada sebaik-sebaiknya dengan melakukan:

- 1) Membuang sampah pada tempatnya, sebelum kantor tutup maka sampai diwajibkan telah dibuang ke tempat sampah pembuangan yang telah disediakan oleh kompleks perkantoran.
- 2) Tidak melakukan pembakaran sampah di wilayah kerja dan sekitarnya.
- 3) Melarang karyawan merokok pada saat jam kerja di wilayah kerja dan sekitarnya.
- 4) Tidak menggunakan air yang berlebihan, yaitu menggunakan air dengan seperlunya, memastikan tidak ada kebocoran saluran air.
- 5) Menggunakan listrik seperlunya, dan memastikan setiap karyawan telah mematikan perangkat alat elektronik sebelum meninggalkan meja kerja pada saat pulang, serta mematikan seluruh stop kontak listrik mati.
- 6) Mematikan lampu jika suatu ruangan yang penerangannya telah cukup dan tidak membutuhkan lampu.
- 7) Penghematan penggunaan kertas.

C. Aspek Sosial

PT BPR Harapan Bunda Batam baru melaksanakan program keuangan berkelanjutan pada tahun 2025, setiap pembukaan rekening dengan setoran minimal Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) produk Tabungan maka nasabah telah melakukan donasi sebesar Rp 20.000,- (dua puluh ribu rupiah), yang nantinya akan didonasikan / disumbangkan kepada Panti Asuhan, atau masyarakat yang kurang mampu, dan pembagian donasi telah dilakukan pada awal tahun 2026.

Program keuangan berkelanjutan tahun 2025 tercapai dengan adanya pembukaan rekening tabungan sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) Rekening dan ditambah dengan dana *corporate social responsibility* (CSR) dengan nominal Donasi yang terkumpul sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan telah diserahkan kepada Panti Asuhan Samaria Fao yang terletak di Komplek Bandara Mas, Batam. Dalam kegiatan ini paling tidak dapat sedikit meringankan beban pengelola Panti Asuhan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Program ini melibatkan partisipasi seluruh karyawan PT BPR Harapan Bunda Batam, sehingga diharapkan dengan program keuangan berkelanjutan yang telah dilaksanakan tersebut dapat memberi kebaikan bagi masyarakat dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama.

BAB III PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan BPR

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan :



Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang sehat, menguntungkan dan berkesinambungan secara dinamis.

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan :

- 1) Melaksanakan program inklusi dan edukasi keuangan kepada masyarakat, pelaku UMKM, dan ibu rumah tangga, agar BPR dapat lebih dikenal oleh masyarakat.
- 2) Melakukan inovasi dalam hal penawaran produk/jasa keuangan yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengikut sertakan seluruh personil BPR mulai dari pengurus sampai dengan level staff dalam pelatihan yang dapat menambahkan kemampuan dan keahlian.
- 4) Membangun kerjasama dengan BPR lainnya dalam hal peningkatan portofolio kredit.
- 5) Meningkatkan kehati-hatian dalam penyaluran kredit, terutama dalam hal legalitas pengikatan kredit, perjanjian baku dan legalitas pengikatan agunan.
- 6) Menurunkan rasio kredit non performing, dengan menyelesaikan kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 7) Transparansi dalam setiap melakukan hubungan transaksi dengan pihak lainnya, khususnya transparansi dalam hal penawaran produk/jasa keuangan kepada nasabah dan/atau calon nasabah.
- 8) Tetap menjaga hubungan baik antara BPR dengan Bunda Mandiri Group dalam hal penyaluran kredit.
- 9) Meningkatkan pelayanan prima kepada nasabah, agar dapat menjadi pelaku jasa keuangan yang dapat dipercaya.
- 10) Pemenuhan modal inti paling sedikit Rp 6 Milyar.

b. Jaringan kantor

PT BPR Harapan Bunda Batam hanya memiliki satu kantor pusat yang terletak di Komplek Batama Blok D1 & 2 Nagoya Batam.

Website perusahaan adalah sibprhbb.my.id, alamat email harbunbpr@gmail.com dan nomor telepon 0778-454770.

c. Skala usaha BPR

- 1) Total aset PT BPR Harapan Bunda Batam per posisi 31 Desember 2025 adalah Rp 49.938.377.752,-
- 2) PT BPR Harapan Bunda Batam, sampai akhir Desember 2025 hanya memiliki 1 (satu) kantor Pusat yang berlokasi di komplek Ruko Batama blok D no 1 dan 2, Nagoya, Batam, Kepulauan Riau.
- 3) Kepemilikan saham

Sampai dengan akhir Desember 2025, modal yang telah disetor oleh Pemegang Saham sebesar Rp 7,300,000,000 (tujuh milyar tiga ratus juta rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Nominal	Persentase
1.	Henry Minit	Rp 7,050,000,000	96.58%
2.	Ade Wirman	Rp 100,000,000	1.37%
3.	Aznan Taufik	Rp 100,000,000	1.37%
4.	Wirman	Rp 50,000,000	0.68%
	Total	Rp 7,300,000,000	100.00%

- 4) Jumlah karyawan per posisi 31 Desember 2025 adalah 19 orang.
Jumlah karyawan berdasarkan jabatan sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah
Dewan Komisaris	2 Orang
Anggota Direksi	2 Orang
Pejabat Eksekutif	5 Orang
Staff	10 Orang

Jumlah karyawan berdasarkan jenjang pendidikan sebagai berikut:

Jenjang Pendidikan	Jumlah Orang
Sarjana (S1)	9 Orang
Diploma 3	2 Orang
SMA/SLTA/AMK atau sederajat	8 Orang

Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah orang
Laki-laki	12 Orang
Perempuan	7 Orang

d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

PT BPR Harapan Bunda Batam adalah suatu badan usaha dalam bidang Perbankan, khususnya dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat (BPR), dengan melaksanakan kegiatan usaha bank secara konvensional meliputi penghimpunan dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

1) Produk Simpanan

a) Tabungan HBB Oke

Yaitu produk simpanan dengan setoran awal Rp 150,000 (seratus lima puluh ribu) dan akan diterbitkan buku tabungan sebagai bukti kepemilikan rekening tabungan, dimana penarikan dana dapat dilakukan setiap saat dengan menunjukkan Identitas diri (KTP) dan buku tabungan pada Teller pada saat melakukan penarikan.

b) Deposito berjangka

Yaitu produk simpanan yang penyetoran minimal Rp 5,000,000 (lima juta rupiah), akan diterbitkan bilyet deposito sebagai bukti kepemilikan dan penarikan dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati diawal pembukaan. Deposito berjangka terdiri dari Deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 Bulan.

2) Produk Kredit

a) Kredit Modal Kerja (KMK)

Kredit yang diberikan kepada Masyarakat yang membutuhkan modal usaha atau kerja, agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan lancar.

b) Kredit Investasi (KI)

Kredit yang diberikan kepada Masyarakat yang membutuhkan dana dalam pembelian alat-alat kerja, mesin-mesin, kendaraan atau lainnya yang dapat mendukung perkembangan atau kemajuan usaha.

c) Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

Kredit yang diberikan kepada Masyarakat yang ingin memiliki rumah pribadi dan untuk dihuni.

- d) Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB)
Kredit yang diberikan kepada Masyarakat yang ingin memiliki kendaraan bermotor khususnya kendaraan bermotor roda 4 (empat) dan untuk kebutuhan konsumsi.
- e) Kredit Multi Guna (KMG)
Kredit yang diberikan kepada Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, seperti untuk keperluan anak sekolah, renovasi rumah, atau untuk keperluan konsumsi lainnya.
- f) Kredit Tanpa Agunan (KTA)
Kredit yang diberikan kepada khusus Karyawan BPR Harapan Bunda Batam dan Karyawan-Karyawan dibawah naungan Bunda Mandiri group.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

- a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan
Dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan, PT BPR Harapan Bunda Batam berkomitmen menjalankan kegiatan usaha dengan memegang prinsip kehati-hatian. Dalam setiap kegiatan usahanya selalu sejalan dengan penunjukan trend positif bagi perkembangan kelangsungan usaha, menunjukkan kinerja yang meningkat setiap tahun. Dalam hal melakukan penghimpunan dana dari masyarakat, BPR Harapan Bunda Batam terus berupaya meningkatkan kepercayaan masyarakat, dengan memperbaiki tingkat pelayanan dan keterbukaan dalam melakukan penawaran produk/layanan, agar masyarakat merasa aman dan nyaman. Dalam hal penyaluran dana kepada masyarakat, selain memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh, BPR Harapan Bunda Batam juga memperhitungkan manfaat yang akan diperoleh oleh Masyarakat bagi kesejahteraan hidup masyarakat, jangan sampai kredit yang diberikan hanya menjadi penambah beban hidup.
Selain berdampak terhadap aspek ekonomi, kegiatan usaha BPR Harapan Bunda Batam, dapat juga berdampak pada aspek sosial, yaitu dengan adanya program kegiatan bakti sosial atau Corporate Sosial Responsibility (CSR) secara berkelanjutan.

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan memuat sebagai berikut:

- 1) Memperluas efisiensi yang mendukung praktek-praktek ramah lingkungan hidup dalam kegiatan usaha BPR, termasuk dalam penghematan penggunaan air, listrik, dan kertas, serta penghijauan di area kantor, seperti menanam bunga.
- 2) Memperkuat budaya kepatuhan bagi seluruh Personil, terhadap peraturan external (seperti Perundang-undangan atau peraturan-peraturan instansi berwenang) maupun peraturan internal PT BPR Harapan Bunda Batam.
- 3) Meningkatkan transparansi laporan keuangan maupun non keuangan kepada pemangku kepentingan.
- 4) Meningkatkan budaya sadar risiko, sehingga melaksanakan pelatihan atau sosialisasi mengenai manajemen risiko dan penerapan APU PPT dan PPPSPM secara berkala.
- 5) Melaksanakan program inklusi dan literasi keuangan BPR kepada Masyarakat.
- 6) Merencanakan kegiatan CSR secara berkelanjutan.



- 7) Nilai keberlanjutan bagi BPR yaitu ada pertumbuhan usaha, dengan menunjukkan adanya perbaikan kinerja setiap tahunnya. ✓
- 8) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan ✓
- 9) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan ✓
- 10) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan ✓

Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dari internal yaitu pemahaman tentang isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan. Dari external keterkaitan dengan kejelasan regulasi dari instansi terkait dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Dengan ini perlu adanya edukasi kepada seluruh pemangku kepentingan dalam hal pemahaman isu lingkungan hidup, ekonomi sosial dan tata kelola serta ketidakpastian kondisi pasar secara mikro maupun makro yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. ✓

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan ✓

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target. ✓

no	Uraian kegiatan	Pelaksanaan	Target	realisasi
1.	Pelatihan Hukum Beracara	Semester I	Petugas di bagian legal dapat memahami aspek-aspek hukum beracara di pengadilan ✓	Petugas dibagikan Legal lebih memahami klausula-klausula dalam hukum beracara di pengadilan. ✓
2.	Perpajakan coretax	Semester I	Petugas dapat memahami pengisian dan materi perpajakan yang sudah berlaku ✓	Petugas sudah dapat memahami pengisian dan materi perpajakan yang sudah berlaku ✓
3	Pelatihan penerapan APU PPT dan PPPSPM	Semester I	Pelaksana penerapan APU PPT dan PPPSPM dapat menerapkan program APU PPT dan PPPSPM lebih baik.	Petugas Penerapan APU PPT dan PPPSPM mengetahui risiko-risiko yang mungkin akan terjadi dalam penerapan APU PPT dan PPPSPM. ✓
4.	Manajemen risiko	Semester II	Peningkatan budaya sadar risiko dalam setiap bagian kerja seluruh personil.	Petugas lebih hati-hati dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. ✓
5	Pelaksanaan inklusi dan literasi keuangan	Semester I dan Semester II	Menambah pengetahuan masyarakat tentang penggunaan layanan/produk keuangan perbankan serta adanya penambahan nasabah	Adanya penambahan rekening simpanan maupun rekening pinjaman. ✓

Handwritten signature

- 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan.

No	Tanggal	Jenis kegiatan	Tempat
1	29-01-2026	Memberikan santuan kepada Panti Asuhan	Samaria Fao Kasih yang terletak di Komplek Perumahan Bandara Mas, Batam

Foto Foto



c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. /

PT BPR Harapan Bunda Batam, menyadari setiap tindakan-tindakan di dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari pasti adanya risiko yang mungkin akan dihadapi oleh BPR, sehingga perlu adanya peningkatan sadar risiko bagi semua personil BPR. Peningkatkan kemampuan manajemen risiko bagi seluruh personil perlu menjadi perhatian, yang akan berdampak terhadap kemampuan mengelola risiko dalam mengambil suatu keputusan. Perlu adanya pelatihan secara berkala mengenai manajemen risiko, agar peningkatan kemampuan dalam mengelola risiko dapat terwujud.

Dalam mengelola risiko yang mungkin akan terjadi dalam kegiatan operasional BPR, para personil BPR juga perlu memperhatikan isu-isu, kondisi pasar, ketentuan-ketentuan berlaku yang berasal eksternal dan menjadi pembelajaran atas kejadian-kejadian historis yang pernah dialami BPR dalam menjalankan bisnisnya. Pentingnya pengelolaan risiko yang baik yaitu mencegah timbulnya kerugian yang besar baik bersifat material maupun imaterial.

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.

Dengan semakin tumbuhnya para pelaku-pelaku UMKM di kota Batam, khususnya diidang kuliner merupakan prospek BPR Harapan Bunda Batam dalam menawarkan produknya baik berupa produk simpanan maupun produk pinjaman. Peluang usaha yang menjadi prospek BPR yaitu pembiayaan kredit bersama dengan BPR lain dalam rangka kredit sindikasi, serta pembiayaan kredit tanpa agunan (KTA) bagi karyawan-karyawan bunda mandiri group yang telah terjalin kerja yang baik sampai dengan saat ini.

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR.

Ditahun 2025 ini, semakin berkembangnya teknologi informasi, sehingga pelayanan jasa perbankan era digitalisasi semakin marak, sehingga dapat mempengaruhi daya saing BPR Harapan Bunda Batam dalam peningkatan pelayanan digitalisasi. Perubahan-perubahan perundang-undangan atau peraturan-peraturan dari instansi berwenang dapat mempengaruhi kinerja pelaku usaha, secara langsung dapat mempengaruhi kemampuan bayar dan personil BPR dibidang perkreditan harus dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisa kredit.

Dalam hal sosial, adanya imigrasi atau pemindahan penduduk dari luar kota Batam ke kota Batam dengan tujuan mencari kerja, menyebabkan bertambahnya saing para pencari kerja, mempengaruhi bertambahnya tingkat pengangguran yang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kriminalitas.

Dalam lingkungan hidup masalah seperti perubahan iklim, dan polusi lingkungan hidup dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat, bencana alam seperti banjir dan longsor juga dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi kota Batam.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam hal penerapan aksi keuangan berkelanjutan PT BPR Harapan Bunda Batam memiliki personil-personil yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

No	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Dewan Komisaris	Bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.
2.	Direksi	Bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun
3.	Manager Marketing	- Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan. - Mengelola program aksi keuangan berkelanjutan yang telah direncanakan. - Menyusun rencana program aksi keuangan berkelanjutan. - Memproyeksikan pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana dengan adanya program aksi keuangan berkelanjutan. - Membuat laporan kepada Direksi mengenai pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
4.	Manager Operasional	- Memantau pengeluaran anggaran dana dalam pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan. - Melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan operasional BPR
5.	PE Audit Internal	- Memonitoring dan memeriksa kebenaran pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan - Melakukan pengendalian segala kegiatan keuangan berkelanjutan, agar dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang diterapkan. - Memastikan setiap realisasi kegiatan aksi keuangan berkelanjutan telah berjalan sesuai dengan ketentuan.
6.	PE Kepatuhan dan Manajemen risiko	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku.
7.	TI Support	Melakukan penyesuaian teknologi informasi yang mendapat mendukung kelancaran kegiatan aksi keuangan berkelanjutan.
8.	HRD	- Menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia. - Mendaftarkan pegawai sebagai peserta pelatihan tentang program keuangan berkelanjutan.

		- Melakukan rekrutmen untuk khusus pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan.
--	--	---

- b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.
Demi mewujudkan terlaksananya aksi keuangan berkelanjutan perlu adanya pengembangan potensi dan kompetensi terhadap seluruh personil BPR melalui mengikutsertakan dalam suatu pelatihan atau sosialisasi sebagai berikut:
- 1) *Service excellence front liner* yang diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
 - 2) *Selling Skill* yang diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
 - 3) Hukum beracara di Pengadilan oleh Perbarindo Kepri.
 - 4) Tingkat kesehatan Bank yang diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
 - 5) Perpajakan Coretax diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
 - 6) Manajemn NPL oleh Perbarindo Kepri
 - 7) SAK EP oleh PT Sinergi Prakarsa Utama
 - 8) Analisa kredit skoring diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
 - 9) Strategi anti fraud diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
 - 10) Pelatihan APU, PPT dan PPPSPM diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri.
 - 11) Compliance Cerdas: Minimalkan Risiko SPT PPh Badan diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri.
 - 12) Penyusunan RBB tahunan diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
 - 13) Manajemn risiko yang diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
 - 14) Kebijakan remunerasi dan nominasi diselenggarakan oleh Perbarindo Kepri
 - 15) Sosialisasi SAF dan Kepatuhan diselenggarakan *inhouse training*.
- c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.
- 1) Tata kelola
 - a) Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan pemeriksaan berkala, dan meninjau efektifitas penerapan strategi manajemen risiko, dan tata kelola yang baik, dengan mengadakan sosialisasi ketentuan, mengevaluasi setiap kebijakan dan prosedur yang telah disusun.
 - b) Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai penangan risiko kredit, kredit operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan.
 - c) Menunjuk Pejabat Eksekutif melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.
 - d) Dalam mengambil keputusan rapat, apabila ada perbedaan pendapat maka keputusan rapat yang diambil yaitu mengambil suara terbanyak, dan apabila jumlah perbedaan pendapat sama maka yang keputusan rapat diserahkan kepada Pemimpin rapat, serta menuangkan setiap perbedaan pendapat dalam risalah rapat.
 - e) Melengkapi seluruh struktur organisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f) Menyampaikan laporan keuangan maupun non keuangan kepada pihak berkepentingan secara transparan dan tepat waktu.
- 2) Kerangka manajemen risiko

Menyadari bahwasannya risiko akan terus membayangi BPR dalam melaksanakan kegiatan usahanya, maka dengan menyusun suatu kerangka manajemen yaitu:

 - a) Identifikasi

BPR Harapan Bunda Batam melakukan proses identifikasi terhadap seluruh produk-produk dan/atau aktivitas BPR yang mengandung potensial risiko, prosedur ini dilakukan agar dapat dengan mudah mencegah atau memitigasi risiko yang mungkin akan terjadi, paling tidak dapat meminimalisir dampak dari risiko apabila risiko tersebut benar-benar terjadi.
 - b) Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan, dengan menetapkan risk appetite sesuai ketentuan dan pembatasan limit risk tolerance, pengukuran risiko terdiri dari risiko operasional, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko kepatuhan dengan faktor faktor pengukuran sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa keuangan.
 - c) Pemantauan

Melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai dengan rekomendasi dari PE Manajemen Risiko, apabila ada penerbitan produk dan/atau aktivitas baru akan memperhatikan peraturan atau ketentuan yang berlaku serta mempertimbangkan manfaat dan risiko. Memperhatikan setiap adanya perubahan prosedur, peraturan dan/atau perundang-undangan yang mempengaruhi kelangsungan usaha BPR terhadap produk dan/atau aktivitas BPR, serta melakukan penyesuaian dan penyempurnaan prosedur dan kebijakan.
 - d) Pengendalian

BPR Harapan Bunda Batam menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko, agar seluruh kegiatan BPR Harapan Bunda Batam terhindar dari konsekuensi kerugian besar baik secara material maupun immaterial, sehingga dapat mengganggu kelangsungan usaha BPR kedepannya.
- 3) Sistem pengendalian risiko
 - a) Kecukupan sistem pengendalian risiko
 - b) Pemantauan terhadap kepatuhan dalam pelaporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan, DJP, LPS maupun instansi wewenang lainnya.
 - c) Pemantauan klausula-klausula perjanjian baku telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - d) Pemantauan penyajian laporan keuangan maupun non keuangan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.
 - e) PE Kepatuhan berkoordinasi dengan unit kerja lainnya, melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban-kewajiban BPR kepada Otoritas Jasa keuangan maupun otoritas lainnya, telah terpenuhi.
 - f) Dalam kegiatan usaha sehari-hari, menggunakan sistem *dual custody*, pemroses, persetujuan dan/atau pengawasan dilakukan oleh yang berbeda.
- d. Pemangku kepentingan
 - 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya dan

Handwritten signature

- a) Pemegang Saham
 - Mengadakan rapat umum pemegang saham (RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa)
 - Menerima laporan publikasi, laporan tahunan.
 - b) Karyawan
 - Rapat internal sewaktu waktu
 - Penyusunan laporan – laporan rutin
 - Melakukan transaksi-transaksi perbankan
 - Pelatihan dan pengembangan kompetensi
 - Evaluasi kerja, mutasi, rotasi, kenaikan gaji dan kenaikan jabatan
 - Proses kerja harian
 - c) Nasabah
 - Melakukan aktivitas perbankan
 - Melakukan survei tingkat kepuasan pelayanan
 - Kegiatan literasi dan inklusi keuangan
 - Pengaduan Nasabah.
 - d) Regulator
 - Pemeriksaan dan Pengawasan terhadap kepatuhan BPR
 - Pembuatan peraturan-peraturan atau perundang-undangan
 - Menerima penyampaian laporan-laporan
 - e) Mitra Bisnis
 - Menjalin kerja sama sesuai dengan kebutuhan
 - Pertemuan bisnis
 - f) Masyarakat
 - Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - Penggunaan produk dan/atau layanan BPR
 - Kegiatan literasi dan inklusi keuangan
- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.
- a) Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, dan rapat antar Pengurus dengan karyawan.
 - b) Melakukan survei kepada nasabah terhadap kepuasan pelayanan.
 - c) Mengadakan edukasi dan literasi keuangan kepada Nasabah dan/atau Masyarakat.
 - d) Pelatihan dan/atau sosialisasi baik mengenai ketentuan internal maupun ketentuan external, dan tentang kepegawaian.
 - e) Melakukan evaluasi kinerja karyawan, untuk kepentingan kenaikan gaji, jabatan mutasi, rotasi dan kepentingan lainnya.
- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.
- BPR Harapan Bunda Batam, menyadari rencana aksi keuangan berkelanjutan dapat berjalan dengan lancar dikarenakan adanya dukungan dari seluruh pihak

berkepentingan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan untuk tahun 2025 ini belum dapat berjalan dengan sempurna, dikarenakan adanya permasalahan berikut:

- 1) Pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan tahun 2025 ini merupakan hal yang masih baru bagi BPR Harapan Bunda Batam, sehingga dibutuhkan penyesuaian dalam penerapannya.
- 2) BPR Harapan Bunda Batam, lebih fokus terhadap penyelesaian kredit bermasalah dan pertumbuhan kredit.
- 3) Penerbitan POJK-POJK secara bersamaan, sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan pemahaman terhadap POJK tersebut, khususnya ketentuan perhitungan CKPN.
- 4) Sumber daya manusia yang terbatas.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

- a) Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR.

BPR Harapan Bunda Batam selalu berkomitmen melaksanakan prinsip keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi dalam melaksanakan kegiatan aktivitasnya, berupaya membangun budaya keberlanjutan bagi seluruh jenjang organisasi mulai dari Pengurus, Pejabat Eksekutif sampai dengan seluruh karyawan.

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal diupayakan melakukan beberapa hal:

- Memperhatikan lingkungan hidup disekitar area kerja dan area kantor, dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak menciptakan polusi udara, polusi air, menjaga ketetapan dan kenyamanan kantor.
- Berupaya penghematan dalam pemakaian kertas, air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM).
- Penggunaan pemakaian alat elektronik seperlunya, mematikan alat elektronik pada saat jam pulang atau saat tidak dipakai.
- Menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan memegang prinsip kehati-hatian.
- Menerapkan manajemen risiko dalam hal pengambilan keputusan dalam aktivitas kegiatan operasional sehari-hari.
- Menerapkan tata kelola usaha yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha perbankan.

- b) Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

- 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan.

Berikut ini disampaikan hasil kinerja BPR Harapan Bunda Batam dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir

Uraian		Desember 2025			Desember 2024			(Dalam ribuan rupiah)		
		Desember 2023								
		Realisasi	Target	%	Realisasi	Target	%	Realisasi	Target	%
Dana Pihak Ketiga		27,143,442	35,932,681	75.53	32,681,028	30,221,027	108.14	27,240,029	26,688,201	102.07

Kredit yang diberikan	45,552,240	51,438,740	88.56	43,004,028	36,169,912	118.89	33,704,389	26,726,927	126.11
Kredit Modal Kerja (Baki debet)	17,385,703	20,479,058	84.89	17,757,901	7,493,604	236.97	7,458,271	4,154,451	179.52
Kredit Investasi (baki debet)	14,139,997	16,210,212	87.23	12,828,303	12,346,859	103.90	13,117,372	10,378,165	126.39
Kredit Konsumsi (baki debet)	13,542,666	14,749,470	91.82	12,526,188	16,585,609	75.52	13,334,303	12,405,408	107.49
Aset	49,938,377	55,490,884	89.99	52,111,917	42,223,394	123.42	40,827,171	34,893,122	117.00
Pendapatan Operasional	9,156,949	8,029,597	114.04	7,976,924	7,054,122	113.08	6,105,805	6,160,031	99.12
Beban Operasional	8,120,762	7,032,474	115.48	6,773,246	6,273,150	107.97	5,820,257	5,343,327	108.93
Pendapatan non operasional	30,718	48,329	63.56	16,187	98,317	16.46	31,811	54,000	58.91
Beban Non Operasional	62,254	54,354	114.53	77,217	80,000	90.27	133,847	223,747	59.82
Pajak penghasilan	200,874	152,870	131.40	204,957	116,017	176.66	45,296	86,877	52.14
Laba/ rugi (-) setelah pajak	803,776	838,227	95.89	937,691	683,272	137.23	138,216	560,080	24.68

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Tabel berikut hasil kinerja BPR Harapan Bunda Batam, dalam hal penyaluran kredit selama 3 (tiga) tahun terakhir

Tahun 2025

Kredit	Desember 2025 (dalam ribuan Rupiah)		
	Realisasi	Target	%
Kredit UMKM (baki debet)	25,497,392	33,892,258	75.23
Kredit non UMKM (baki debet)	20,054,848	17,546,482	137.87
Total kredit baki debet	45,552,240	51,438,740	88.56

Tahun 2024

Kredit	Desember 2024 (dalam ribuan Rupiah)		
	Realisasi	Target	%
Kredit UMKM (baki debet)	22,723,903	12,523,937	181.44
Kredit non UMKM (baki debet)	20,388,487	23,902,135	85.30
Total kredit baki debet	43,112,390	36,426,072	118.35

Tahun 2023

Kredit	Desember 2023 (dalam ribuan Rupiah)		
	Realisasi	Realisasi	Realisasi
Kredit UMKM (baki debet)	8,695,170	8,695,170	8,695,170
Kredit non UMKM (baki debet)	21,100,125	21,100,125	21,100,125
Total kredit baki debet	29,795,295	29,795,295	29,795,295

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

- 2) Ketenagakerjaan
 - a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak
 - b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional
 - c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman
 - d) Pendaftaran penjaminan kesehatan yaitu terdaftar dalam BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan
 - e) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.
 - 3) Masyarakat
 - a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan
 - b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti
 - c) Memberikan edukasi dan literasi keuangan
 - d) Memberikan santuan kepada anak-anak panti asuhan sebesar Rp 1,000,000 (satu juta rupiah) dan
 - e) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.
 - 4) Menjaga kebersihan lingkungan area kantor yang berdampingan dengan lingkungan masyarakat sekitar.
 - 5) Menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman, tidak mengganggu lingkungan sekitar kantor.
- d. Kinerja Lingkungan Hidup
- 1) Biaya lingkungan hidup berupa biaya kebersihan yang dikeluarkan selama tahun 2025 sebesar Rp 1,440,000 (satu juta empat ratus empat puluh ribu) atau Rp 120,000 (seratus dua puluh ribu) per bulan.
 - 2) Mayoritas personil BPR menggunakan alat makan dan minum yang dapat didaur ulang, seperti menggunakan botol minuman yang bisa diisi ulang, untuk mencegah penimbunan sampah elastik.
 - 3) Kebijakan efisiensi penggunaan energi listrik dan air
 - a) Tidak menghidupkan lampu terhadap ruangan kerja dan/atau ruangan kerja yang tidak digunakan atau penerangannya sudah cukup dari penerangan matahari.
 - b) Mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan.
 - c) Menyalakan lampu kamar mandi seperlunya dan mematikan jika kamar mandi tidak digunakan
 - d) Penggunaan lampu teras dan neon box pada saat malam hari.
 - e) Sebelum pulang pastikan seluruh stop kontak listrik telah dimatikan pada saat meninggalkan area meja kerja.
 - f) Menghidupkan AC ruangan seperlunya, jika ruangan kosong AC dimatikan, seperti ruangan rapat.
 - g) Penggunaan air yang tidak berlebihan, segera memperbaiki jika terdapat kebocoran atau rembes pipa.
- e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup
- Dalam kegiatan operasional sehari-hari BPR tidak menghasilkan limbah atau polusi yang menimbulkan dampak negatif secara langsung bagi ekosistem lingkungan hidup dan area kerja kantor BPR Harapan Bunda Batam berada di kawasan perkantoran dan perdagangan, sehingga tidak ada mempengaruhi kegiatan konservasi keanekaragaman hayati atau perlindungan flora

- f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan ✓
- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan ✓
BPR belum ada melakukan inovasi dan pengembangan yang signifikan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, secara mayoritas pelayanan belum berbasis digital, sehingga bagi nasabah yang ingin mencari informasi mengenai produk pinjaman maupun simpanan dapat menghubungi dengan datang langsung ke kantor BPR atau menghubungi melalui telepon. ✓
 - 2) Dampak positif yang dapat diberikan kepada masyarakat yaitu dapat menambah pengetahuan tentang produk-produk perbankan, sehingga masyarakat dapat memahami manfaat dan risiko yang akan diterima apabila memilih suatu produk. Sedangkan dalam hal penyaluran kredit, dapat membantu nasabah menyelesaikan masalah keuangannya, baik untuk keperluan konsumtif, investasi maupun modal kerja, namun dalam pemberian pinjaman diperlukan agunan atau jaminan sebagai mitigasi risiko dari kredit macet. ✓
 - 3) BPR belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, namun BPR juga belum menerima pengaduan konsumen yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan. ✓

BAB VII

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen. ✓



BAB VIII
LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda V):

[] Otoritas Jasa Keuangan [] Lembaga Penjamin Simpanan [] Nasabah
[] Pemegang Saham [] Pegawai [] Media
[] Asosiasi..... [] Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	[]	[]
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	[]	[]
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	[]	[]
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	[]	[]

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:
PT. BPR HARAPAN BUNDA BATAM
Komplek Batama Blok D1 & 2 Nagoya
Kota Batam
Email: harbunbpr@gmail.com

BAB IX
TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

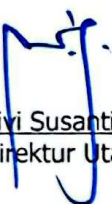
Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

BAB X
PENUTUP

Pencapaian keuangan berkelanjutan ini tidak terlepas dari dedikasi dan kerja keras Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan PT BPR Harapan Bunda Batam, walaupun masih banyak yang perlu dievaluasi atau diperbaiki agar kedepannya pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan menjadi lebih baik.

Batam, 09 April 2026

PT BPR Harapan Bunda Batam
Direksi,

 <u>Vivi Susanti</u> Direktur Utama	  <u>Khainur Rasyid</u> Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
---	--